

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tidak semua orang diberkahi dengan penampilan fisik yang menarik, ada juga orang yang mempunyai kekurangan mereka sendiri seperti memiliki wajah yang berjerawat. Jerawat sendiri (acne) adalah gangguan pada kulit yang berhubungan dengan produksi minyak (sebum) berlebih. Jerawat terjadi ketika folikel rambut atau tempat tumbuhnya rambut tersumbat oleh minyak dan sel kulit mati. Hal tersebut menyebabkan peradangan serta penyumbatan pada pori-pori kulit. Peradangan ini ditandai dengan munculnya benjolan kecil yang terkadang berisi nanah di atas kulit. Gangguan kulit ini dapat terjadi di bagian tubuh dengan kelenjar minyak terbanyak, yaitu di wajah, leher, bagian atas dada, dan punggung (dr. Rizal Fadli,2021). Padahal di umur mereka yang masih remaja, pertumbuhan jerawat adalah hal yang normal terjadi, namun karena banyaknya komentar dari orang lain membuat mereka tidak percaya diri dan juga merasa tidak nyaman dengan keadaan mereka lalu merasa insecure. Ditambah dengan penggunaan media sosial yang juga bisa memperburuk keadaan mereka.

Media merupakan perantara/penghubung yang terletak antara dua pihak, atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Menurut Arsyad (2002: 4) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Pada zaman sekarang dimana era digital berkembang dengan begitu cepat, KA Anandarto & Z Ramdhan (2020), berpendapat bahwa remaja saat ini lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam dunia digital atau Social Media karena dianggap sebagai sarana komunikasi dan interaksi yang praktis. Dari bertukar pesan dan informasi, berbagi gambar, video, status, hingga kegiatan sehari-hari banyak mereka bagikan di dalam media sosial, dari total populasi Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna aktif media sosialnya mencapai 170 juta. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8 persen dari total populasi pada Januari 2021. Angka ini juga meningkat 10 juta, atau sekitar 6,3 persen dibandingkan tahun lalu (We Are Social,2021). Namun ketika membahas media sosial, tidak sedikit remaja

hingga orang dewasa yang menjadi pengguna media sosial merasa insecure. Banyak hal yang menyebabkan hal tersebut namun yang umum terjadi adalah banyak dari mereka yang tidak percaya diri dan nyaman dengan penampilan fisik mereka terutama wajah, karena di media sosial semua orang bisa melihat dan juga berkomentar, tidak sedikit dari mereka yang terlalu memikirkan komentar dan perkataan orang lain terhadap fisik mereka contohnya berkomentar jika wajah mereka itu berjerawat, dan itu bisa membuat mereka kehilangan kepercayaan diri padahal rasa percaya diri itu sangatlah penting.

Kepercayaan diri adalah hal yang penting untuk dibangun dan dimiliki oleh manusia, hal ini juga bisa memberikan banyak dampak positif terhadap kehidupan dan perkembangan diri seseorang. Dampak positif tersebut antara lain seperti bersemangat saat mengerjakan hal apapun, tidak takut terhadap tantangan, lebih sehat secara emosional, mudah untuk mengembangkan diri sendiri. Kepercayaan diri juga dapat membuat seseorang lebih menyayangi dan menghargai dirinya sendiri dan sadar akan nilai dirinya dan juga tau bagaimana cara mengapresiasi dirinya atas apa yang dia miliki dan tidak dia miliki, Menurut Lauster Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam interaksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri, tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis, dan gembira (Lauster 2002).

Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin membuat perancangan desain karakter untuk memberi informasi dan edukasi khususnya bagi para remaja bahwa fisik itu bukan segalanya, hendaknya para remaja itu menyayangi dan menghargai apa yang dimiliki. Dengan demikian penulis menyajikan judul untuk penelitian ini adalah “PERANCANGAN DESAIN KARAKTER MENGENAI MENGENAI PERASAAN INSECURE AKIBAT JERAWAT UNTUK MEDIA ARTBOOK”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

:

1. Penampilan fisik yang terasa kurang merupakan salah satu hal yang menyebabkan *insecure*.
2. Jerawat adalah salah satu penyebab munculnya *insecure* pada remaja.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah kemudian penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jerawat terhadap masalah *insecure* pada remaja ?
2. Bagaimana merancang desain karakter sebagai sarana informasi dan edukasi terkait perasaan *insecure* akibat jerawat bagi remaja ?

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Apa**

Perancangan desain karakter untuk membantu mengatasi perasaan *insecure* akibat jerawat.

### **1.4.2 Siapa**

Target perancangan ditujukan pada mahasiswa/remaja yang mengidap *insecure*.

### **1.4.3 Bagaimana**

Mengetahui apa pengaruh jerawat yang menyebabkan perasaan *insecure* pada remaja di Bandung

### **1.4.4 Kapan**

Penelitian dilakukan sejak Oktober 2021 - Agustus 2022

### **1.4.5 Dimana**

Penelitian akan dilakukan di Bandung

### **1.4.6 Bagian Mana**

Perancangan karakter desain dalam bentuk artbook yang dapat mengedukasi dan membantu mengatasi dampak dari *insecure*.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Berdasarkan rumusan Masalah berikut tujuan Dari Perancangan Desain karakter untuk pengaruh perasaan insecure pada tingkat rasa percaya diri

### **1.5.1 Tujuan Perancangan**

Perancangan desain karakter untuk mengetahui pengaruh perasaan insecure pada tingkat rasa percaya diri

1. Mengetahui pengaruh jerawat terhadap perasaan *insecure* pada remaja
2. Melakukan perancangan desain karakter sebagai sarana informasi dan edukasi terkait perasaan *insecure* akibat jerawat bagi remaja.

### **1.5.2 Manfaat Perancangan**

Perancangan desain karakter untuk mengetahui pengaruh perasaan insecure pada tingkat rasa percaya diri memiliki manfaat sebagai berikut.

#### Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari perancangan karakter desain untuk pengaruh perasaan insecure pada tingkat rasa percaya diri adalah sebagai berikut.

1. Mengedukasi dan menambah pengetahuan tentang perasaan insecure yang dialami oleh anak muda dan juga cara mengatasinya.
2. Mengetahui efek/dampak yang diakibatkan oleh perasaan insecure yang dialami terutama pada kesehatan mental.
3. Untuk menghasilkan perancangan atau menciptakan karakter yang merepresentasikan tentang fenomena yang terjadi.

#### Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari perancangan karakter desain untuk pengaruh perasaan insecure pada tingkat rasa percaya diri adalah sebagai berikut.

1. Bagi perancang, hasil penelitian ini dapat membuat perancang mengetahui pengaruh perasaan insecure pada rasa percaya diri yang dialami oleh anak muda dan dapat diterapkan pada proses pembuatan karakter desain nanti.
2. Bagi khalayak sasaran, hasil perancangan diharapkan dapat mengedukasi khalayak sasaran tentang pengaruh perasaan insecure dan juga membantu mengatasi perasaan dan dampak yang dialami dengan mempelajari dari artbook hasil perancangan ini,

## **1.6 Metode Perancangan**

Perancangan desain karakter untuk mengetahui pengaruh perasaan insecure pada tingkat rasa percaya diri membutuhkan data-data berdasarkan realita untuk menjadi acuan pengerjaan perancangan karya, yaitu dengan melakukan penelitian dengan metode sebagai berikut.

### **1.6.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data serta pedoman bagi kajian suatu penelitian. Dengan kata lain metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran serta ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Arikunto (2006: 100), “Metode penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.”

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh perasaan insecure pada tingkat rasa percaya diri yaitu dengan metode campuran. metode campuran menurut Creswell dan Plano dalam Creswell (2010: 5) berpendapat bahwa: Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran (mixing) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Dengan kata lain

pendekatan metode campuran adalah pendekatan yang menggabungkan dua pendekatan sekaligus yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

### **1.6.2 Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data atau sumber informasi dari kuesioner, wawancara, observasi tidak langsung dan juga studi pustaka.

#### **Studi Pustaka**

Penelitian objek dilakukan dengan cara studi pustaka dengan mengamati data - data yang sudah ada dari mulai buku, jurnal, dokumentasi, video, dan lain - lain yang bisa membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Cara ini dilakukan karena tidak memungkinkannya dilakukan sesi wawancara dengan seorang ahli seperti dokter kulit ataupun psikolog karena kesulitan untuk menentukan jadwal dan juga waktu luang dari yang bersangkutan maka dari itu dipilih lah alternatif yaitu Studi Pustaka.

#### **Wawancara**

Penelitian objek dengan metode wawancara dilakukan karena data yang dibutuhkan berhubungan dengan kondisi yang dialami oleh individu yaitu seseorang yang sedang mengalami perasaan tidak aman atau insecure dan juga sedang mengalami masalah pada fisik terutama kulitnya. Narasumber yang akan penulis wawancarai adalah orang yang mengalami perasaan insecure dan juga sedang mengalami pertumbuhan jerawat pada wajahnya yang berkaitan juga dengan perasaan insecure yang sedang dialaminya

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengalaman yang nyata tentang pengaruh perasaan insecure yang diakibatkan oleh jerawat juga sifat dari individu.

#### **Observasi Tidak Langsung**

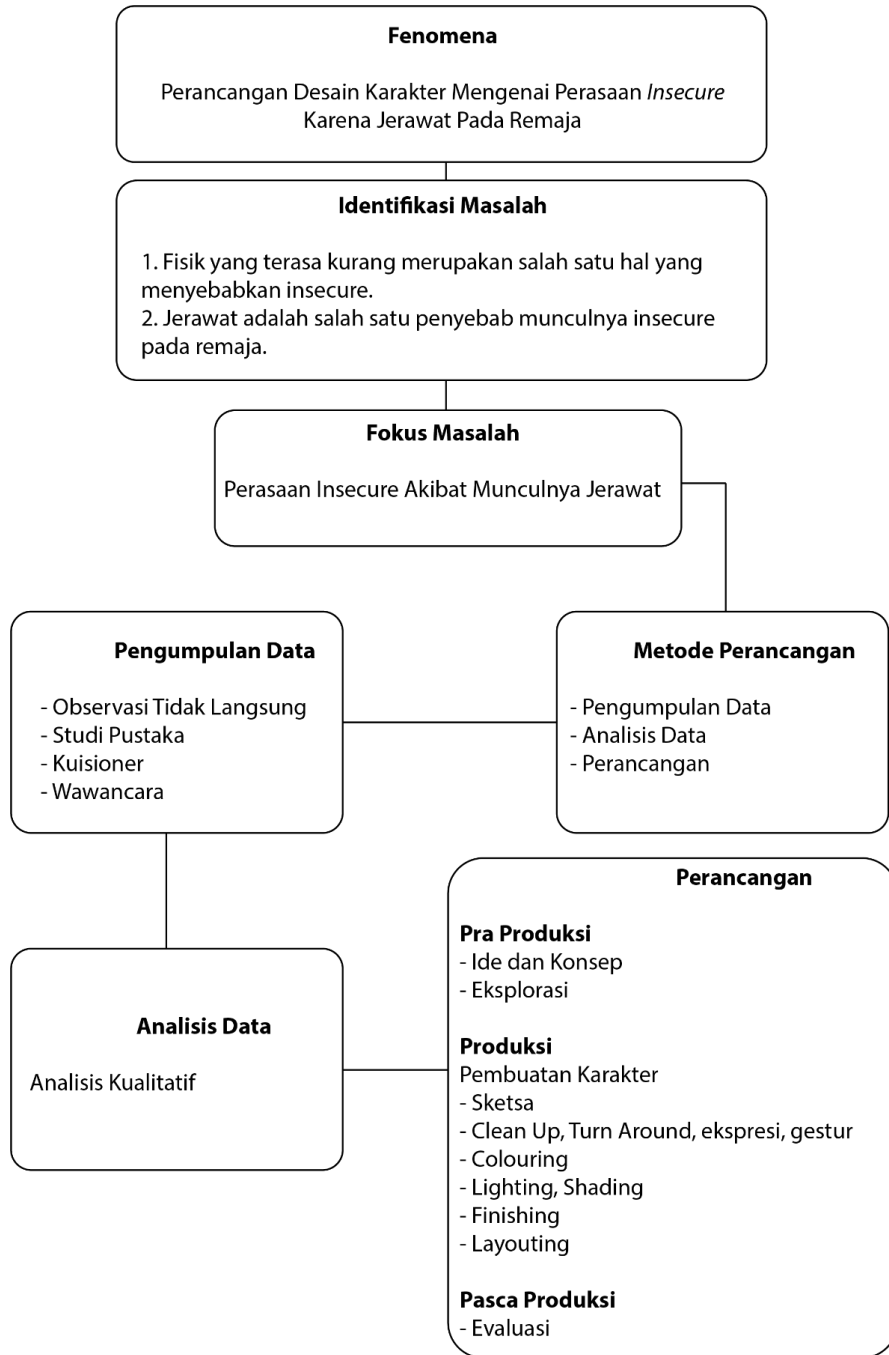
Penelitian dengan metode observasi secara tidak langsung dilakukan juga untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati narasumber yang bersangkutan dari

mulai ciri fisik,sifat ,perilaku, adn lain - lain yang sekiranya dibutuhkan untuk membantu penulis mendapatkan data yang bisa digunakan untuk kebutuhan perancangan ini.

### **Kuisisioner**

Pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket/ kuesioner pada target sasaran. Menurut Sugiyono (2018: 2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan media *Google Forms* yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa dan mahasiswi Telkom University Bandung.

## 1.7 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan

Sumber : Dokumen Pribadi 2022



## **1.8 Pembabakan**

Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab dan dapat diuraikan sebagai berikut.

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka perancangan, dan pembabakan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi pembahasan mengenai teori yang digunakan sebagai acuan perancangan. Bab ini membahas tentang teori objek, teori medium, landasan perancangan, serta khalayak sasaran.

### **BAB II Data dan Analisis Masalah**

Bab ini berisi pembahasan mengenai data yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara serta studi pustaka, dan menyertakan analisisnya.

### **BAB IV Perancangan**

Bab ini berisi penjelasan konsep dan hasil perancangan, dimulai dari tahapan pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil perancangan dan saran.